

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesejahteraan menjadi hal yang didambakan oleh setiap orang untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan dalam menjalani kehidupan. Banyak upaya yang dilakukan setiap individu untuk dapat terus meningkatkan kesejahteraannya.<sup>1</sup> Akan tetapi salah satu faktor yang menghambat upaya manusia untuk berada pada titik sejahtera adalah pandemi *Covid-19*, banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan menjadi banyak pengangguran. Hal ini dibuktikan dengan data yang dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik, yaitu:

**Tabel 1. 1 Data Tingkat Pengangguran Tahun 2022-2024**

**Tabel 3 Karakteristik Pengangguran<sup>1</sup>, Februari 2022-Februari 2024**

Karakteristik Pengangguran	Februari 2022 (%)	Februari 2023 (%)	Februari 2024 (%)	Perubahan Feb 2022-Feb 2023 (persen poin)	Perubahan Feb 2023-Feb 2024 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,83	5,45	4,82	-0,38	-0,63
<b>TPT Menurut Jenis Kelamin</b>					
- Laki-Laki	6,31	5,83	4,96	-0,48	-0,87
- Perempuan	5,09	4,86	4,60	-0,23	-0,26
<b>TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal</b>					
- Perkotaan	7,61	7,11	5,89	-0,50	-1,22
- Perdesaan	3,72	3,42	3,37	-0,30	-0,05
<b>TPT Menurut Kelompok Umur</b>					
- 15-24 tahun	17,08	16,46	16,42	-0,62	-0,04
- 25-59 tahun	4,29	3,95	3,08	-0,34	-0,87
- 60 tahun ke atas	1,22	1,13	1,14	-0,09	0,01

Catatan: <sup>1</sup>Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan; mempersiapkan usaha baru; sudah diterima bekerja/sudah siap berusaha tetapi belum mulai bekerja/berusaha; atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa).

Sumber: Badan Pusat Statistik diakses pada 25 Juli 2024 pukul 22.41<sup>2</sup>

Badan pusat statistik memaparkan data pengangguran 2022-2024 menurut daerah tempat tinggalnya perkotaan jauh lebih tinggi tingkat

<sup>1</sup> Salman Al-Farisi “Peran UMKM dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol. 9 No. 1 2022 hal. 73

<sup>2</sup><https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html> diakses pada 25 Juli 2024 jam 22.41

penganggurannya sekitar 5,89% hal ini menjadi permasalahan yang harus segera di atasi dengan berbagai upaya. Dalam Islam pengangguran jugahal yang sangat ditentang. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi. Dalam pandangan Islam bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saja tetapi juga bagaimana proses dan cara kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil yang diperoleh dikarenakan Islam menolak menggunakan proses atau cara yang tidak halal. Oleh karena itu solusi yang diharapkan dari banyaknya pengangguran adalah solusi yang menempuh cara yang halal.<sup>3</sup>

Salah satunya solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memproduksi bahan olahan dari tangan berbasis inovasi dan kreativitas. Beberapa orang berusaha membuat usaha kecil-kecilan dengan inovasi baru yang dapat membangkitkan perekonomian mereka. Salah satunya dengan membuat industri ekonomi kreatif. Menurut Sulistiyo ekonomi kreatif ini menjadi salah satu peluang ditengah-tengah keadaan yang masih belum stabil.<sup>4</sup>

Konsep ekonomi kreatif ini tidak hanya menjual produk namun juga mengembangkan ide kreativitas. Bapak Susilo Bambang Yudhoyono berpendapat bahwa ekonomi kreatif berorientasi pada kreativitas, budaya,

---

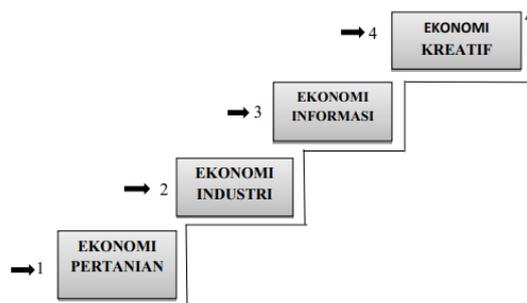
<sup>3</sup>Estiviatun, "Peran ekonomi kreatif dalam peningkatan perekonomian pengrajin tali tenun perspektif ekonomi Islam" Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol.11 No. 1 2023, 223

<sup>4</sup> Agus Santosa, "PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF INDUSTRI KECIL MENENGAH KOTA SERANGDI MASA PANDEMI COVID-19" Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 5 No. 11, 2020, 1260

serta warisan budaya dan lingkungan.<sup>5</sup> Menurut Polnaya 2015 dengan adanya ekonomi kreatif terbukti bahwa konsep ini menjadi sasaran yang tepat saat perusahaan besar mengalami kebangkrutan pada masa krisis ekonomi yang dialami negara Indonesia bahkan ekonomi kreatif mampu memperbaiki tatanan perekonomian nasional.<sup>6</sup>

Dalam bukunya Alvin Toffler yang berjudul *Future Shock 1970* tentang teori futurolog menyatakan bahwa pembagian peradaban ekonomi terjadi pada empat gelombang. Gelombang yang pertama adalah Ekonomi Pertanian, gelombang kedua ekonomi industri, gelombang ketiga ekonomi informasi dan gelombang keempat adalah ekonomi kreatif yang berorientasi pada ide dan gagasan kreatif.<sup>7</sup>

**Tabel 1. 2 Penggeseran Orientasi dan Gelombang Ekonomi**



Ekonomi kreatif diyakini dapat menjadi pemecah masalah dalam perekonomian global. Di samping itu Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan tingkat penduduk yang terus melaju sehingga memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi kreatif. Sumber Daya

<sup>5</sup> Syahrul Amsari dan Windu Anggara, "Ekonomi Kreatif" (Medan: Umsu Press, 2023) 1

<sup>6</sup> Sri Wahyuningsih dan Dede Satriani, "pendekatan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus di desa pedekik)" jurnal ilmiah ekonomi kita Vol. 8 No. 2, 196

<sup>7</sup> Zul Asfi Arroyhan Daulay, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)" Jurnal Tansiq Vol. 1 No. 2, 2018, 170

Manusia (SDM) menjadi sumber utama dalam pengembangan ekonomi kreatif yang bersumber dari gagasan, pemikiran dan ide. Diharapkan kedepannya sumber daya manusia ini mampu membantu masyarakat dalam memenuhi pendapatan dalam rumah tangga melalui kreatifitas dalam menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual serta efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Ekonomi kreatif ini dapat menjawab tantangan permasalahan yang ada di Indonesia yaitu rendahnya pertumbuhan ekonomi pasca krisis dan kemiskinan.<sup>9</sup>Dikutip dari Kementerian koordinasi bidang pembangunan manusia dan kebudayaan Republik Indonesia salah satu program dari pengetasan kemiskinan adalah melakukan inovasi baru yaitu ekonomi kreatif.<sup>10</sup>Bentuk dari pengembangan ekonomi kreatif juga dilakukan oleh Kota Kediri.

**Tabel 1. 3 Rekap Data Ekonomi Kreatif Kota Kediri 2024  
(Periode Januari – Juli 2024)**

No	Jenis Ekonomi Kreatif	Jumlah
1	Periklanan	0
2	Arsitektur	0
3	Pasar barang seni	0
4	Fashion	15
5	Video dan Fotografi	4
6	Game Interaktif	1
7	Musik	1
8	Percetakan dan penerbitan	3
9	Kuliner	138

<sup>8</sup> Seri Murni dan Rekha, "ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI PADA INDUSTRI BORDIR KECAMATAN INDRAMAJAYA KABUPATEN PIDIE)" jurnal Analisis Peran Ekonomi Kreatif, (2021), 33.

<sup>9</sup> Syahrul Amsari dan Windu Anggara, "Ekonomi Kreatif" (Medan: Umsu Press, 2023), 3

<sup>10</sup><https://www.kemerkopmk.go.id/strategi-pengentasan-kemiskinan-melalui-sinergi-program-pemberdayaan-masyarakat> diakses pada 25 Juni 2024 jam 10.13

Jumlah	162
--------	-----

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja pada Selasa, 16 Juli 2024<sup>11</sup>

Dapat dilihat dari data ekonomi kreatif di Kota Kediri bahwa ekonomi kreatif dibidang fashion menempati urutan kedua terbanyak setelah kuliner. Ekonomi kreatif dibidang fashion ini sangat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan karena lebih mengutamakan keahlian, kreatifitas dan ketelatenan sehingga tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Adapun ekonomi kreatif pada Kelurahan Burengan dibidang fashion sebagai berikut:

**Tabel 1. 4 Data Ekonomi Kreatif Dibidang Fashion Kelurahan Burengan**

No	Nama UMKM	Alamat	Bidang Ekonomi Kreatif	Jumlah Karyawan
1	Kostum Jaya	Burengan	Fashion/ Handcraft	10
2	Kreasi Hyuka	Burengan	Fashion/ Handcraft	3
3	Amira Craft	Burengan	Fashion/ Handcraft	2

Sumber: Wawancara pemilik UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan Kota Kediri<sup>12</sup>

Dengan adanya ekonomi kreatif yang berkembang di Kota Kediri menjadikan penulis memilih UMKM Kostum Jaya sebagai objek penelitian, dikarenakan UMKM Kostum Jaya ini memberikan peluang pekerjaan baru dan sehingga diharapkan UMKM Kostum Jaya ini menjadi titik balik dari orang-orang yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi *covid-19* untuk meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraannya. Konsep kesejahteraan juga dilihat dari perspektif islam. Islam sangat memperhatikan sekali kesejahteraan. Oleh karena itu, alasan mengapa seseorang harus

<sup>11</sup>Data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja pada Selasa, 16 Juli 2024

<sup>12</sup>Wawancara pemilik UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan Kota Kediri

melakukan aktivitas ekonomi yang tiada lain hanya untuk memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan hidupnya dan orang yang ditanggungnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pada konteks penelitian yang penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan dengan adanya ekonomi kreatif diharapkan dapat memberikan peluang baru untuk dapat meningkatkan kesejahteraan. Dari latar belakang yang sudah penulis paparkan, penulis mengambil judul **“PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Studi Kasus pada UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan Kota Kediri).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan karyawan dengan adanya UMKMKostum Jaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitaian ini memiliki tujuan yang hendak peneliti peroleh yaitu:

1. Menjelaskan bagaimana peran ekonomidalam meningkatkan kesejahteraan Karyawan.

---

<sup>13</sup>Abdul Wahab, “*kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam*” Jurnal ekonomi dan perbankan syariah Vol. 5 No. 1 2020, 112

2. Menjelaskan bagaimanatingkat kesejahteraan karyawan sebelum dan sesudah bekerja pada UMKM Kostum Jaya Kelurahan Burengan Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Menjadi hal penting dalam sebuah penelitian yaitu dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan dikalangan akademisi khususnya Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Kediri tentang Peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan perspektif islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang kepenulisan dan wawasan terkait peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam prespektif keislaman.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum dan khusus mengenai Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan karyawan dalam Perspektif Islam.

- c. Bagi pelaku Ekonomi Kreatif

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan saran yang membangun bagi pelaku ekonomi kreatif sehingga dapat dijadikan landasan dan acuan dalam mengembangkannya ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam perspektif keislaman.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Penelitian dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada kelompok tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)” oleh Teguh Romadiyanti (2021). Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>14</sup>.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada pengrajin piring lidi yang tergabung dalam kelompok wanita tani sedang arahan Jaya kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah berdampak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan telah dilaksanakan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sama dalam membahas tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan perspektif Islam dan sama dalam menentukan metode penelitiannya yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitiannya.

---

<sup>14</sup>Teguh Romadiyanti, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada kelompok tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021).

2. Penelitian dengan judul “Ekonomi Kreatif Kerajinan Tempurung Kelapa di UMKM “Nature Bag” desa Tengger Kidul Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dalam Perespektif Islam” oleh Nuranisah (2020). Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri.<sup>15</sup>

Hasil dari penelitian ini UMKM Nature Bag memanfaatkan limbah tempurung kelapa menjadi kerajinan tas, slingbag dan dompet dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. UMKM Nature Bag ini juga memberikan kontribusi berupa pelatihan kepada Masyarakat mengenai bagaimana cara membuat kerajinan tas dari limbah tempurung kelapa. Persamaan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pertama, sama dalam meneliti tentang ekonomi kreatif. Kedua, dalam mengambil metode penelitian peneliti sebelumnya dengan penulis sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat pada objek penelitiannya.

3. Penelitian dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” Kelurahan Tanjungsari Kec.Sukorejo Kota Blitar)” oleh Zidni Ilma Nafi’ah (2019) IAIN Tulungagung.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nuranisah “Ekonomi Kreatif Kerajinan Tempurung Kelapa di UMKM “Nature Bag” desa Tengger Kidul Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dalam Perespektif Islam”, (Skripsi: IAIN Kediri, 2020)

<sup>16</sup> Zidni Ilma Nafi’ah, “Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kerajinan Batok Kelapa “Coco Art” Kelurahan Tanjungsari Kec.Sukorejo Kota Blitar)”, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2019)

Hasil dari penelitian ini Kelurahan Tanjungsari mengalami penurunan pengangguran karena adanya ekonomi kreatif batok kelapa "Coco Art" dengan menyerap tenaga kerja ibu rumah tangga dan pemuda dalam proses pembuatan kerajinan dari limbah batok kelapa. Hal ini juga memberdayakan masyarakat melalui 3 tahapan yaitu; tahapan penyadaran untuk mengolah limbah, tahap transformasi, dan tahap intelektual.

Persamaan pada penelitian ini membahas mengenai Peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan Kesejahteraan. Pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian sebelumnya juga membahas mengenai pemberdayaan sedangkan pada penelitian ini hanya membahas mengenai kesejahteraan.

4. Penelitian dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (Studi kasus pada karyawan UD. Raihan Rotan desa Pula Telo Baru Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas)” oleh Efrida Primawati (2021)<sup>17</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif UD. Raihan Rotan desa Pula Telo Baru Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dapat meningkatkan omset penjualan dan dapat memberikan upah yang layak untuk karyawannya.

---

<sup>17</sup>Efrida Primawati, “Peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (Studi kasus pada karyawan UD. Raihan Rotan desa Pula Telo Baru Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas)”, (thesis: Universitas Islam Kalimantan: 2021)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini sama membahas mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitiannya, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif sehingga untuk memperoleh data penulis menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan datanya dan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif sehingga menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan datanya.

5. Jurnal dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat” oleh Atsna Himmatul Aliyah (2021).<sup>18</sup>

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa UMKM juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode penelitiannya dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya bahwa objek penelitian ini pada karyawan sedangkan penelitian sebelumnya mencakup masyarakat luas.

---

<sup>18</sup> Atsna Himmatul Aliyah, "PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT", Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 3 No. 1 (2021)